

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan (H.Fuad Ihsan, 2005:1). Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Fungsi pendidikan nasional ialah memelihara nilai-nilai yang ada dalam masyarakat agar tetap dilestarikan, sebagai sarana mengembangkan masyarakat agar menjadi lebih baik dan upaya mengembangkan sumber daya manusia agar potensi individu bisa berkembang menjadi manusia yang berbudi pekerti dan menjadi manusia Indonesia seutuhnya. Fungsi ini sangat berat jika hanya pemerintah yang dibebankan dengan tugas ini, maka dibutuhkan dukungan dari semua pihak untuk mengemban tugas dan fungsi pendidikan nasional.

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia saat ini mengalami perbedaan semenjak berlakunya kebijakan dari pemerintah tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*

Dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* melalui penyelenggaraan Belajar dari Rumah sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*, dengan hormat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut: “Belajar dari rumah selama darurat penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protocol penanganan *Covid-19* dan belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring atau luring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah sebagai mana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran ini”

Kebijakan dari pemerintah tersebut membuat proses pembelajaran pada sekolah dasar menjadi berbeda. Proses pembelajaran yang sebelumnya adalah tatap muka telah dialihkan menjadi pembelajaran daring/jarak jauh. Meskipun peserta didik melakukan pembelajaran secara daring, peserta didik tetap harus mempelajari pendidikan karakter.

Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter hadir dengan pertimbangan bahwa dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab, pemerintah memandang perlu penguatan pendidikan karakter.

Presiden Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Dalam pembelajaran yang dilakukan

diluar lingkungan pembelajaran sekolah dalam hal ini menggunakan pembelajaran daring yang sifatnya jarak jauh, memberikan tugas dan tanggung jawab ekstra serta tantangan bagi guru untuk mampu menciptakan lingkungan pembelajaran dalam upaya perkembangan karakter peserta didik tersebut. Karena metode evaluasi dari pendidikan karakter salah satunya dengan observasi langsung oleh guru, yang mengamati sikap atau perubahan sikap baru yang muncul pada diri peserta didik.

Pada masa sekarang ini para anak didik khususnya di Sekolah Dasar mereka kurang mempunyai rasa hormat kepada gurunya terutama guru muda. Oleh karena itu guru harus mempunyai strategi dalam pembentukan karakter pada siswa sekolah dasar pada masa pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan hasil observasi awal dan juga wawancara kepada wali kelas di SDN 211/IX Mendalo Darat khususnya kelas V. Guru sudah membentuk pendidikan karakter disiplin yang baik kepada peserta didik. Hal ini terlihat peserta didik tetap menjalankan disiplin belajarnya walaupun proses pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran dalam jaringan. Pada saat guru mengirimkan tugas di grup *whatsapp* peserta didik mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Dan juga guru mengevaluasi tugas peserta didik menyelesaikan tugas dengan baik sehingga mendapatkan predikat yang memuaskan. Dalam hal ini terlihat bahwa peserta didik memiliki sikap disiplin yang baik, peserta didik tidak hanya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tetapi juga mengerjakan tugas dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam proses membentuk pendidikan karakter disiplin kepada peserta didik tidak hanya melalui pembelajaran tertentu saja. Untuk itu dalam proses pembelajaran dalam jaringan ini guru berusaha menggunakan

strategi strategi yang baik agar sikap dan disiplin peserta didik tetap terlaksana dan berlanjutan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Strategi Guru dalam Membentuk Pendidikan Karakter Disiplin pada Peserta Didik di Masa Pandemi *Covid-19*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah“Bagaimana strategi guru dalam membentuk pendidikan karakter disiplin pada peserta didik di masa pandemi *Covid-19*?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam membentuk pendidikan karakter disiplin pada peserta didik di masa pandemi *Covid-19*

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh Guru sekolah dasar dalam meningkatkan strategi guru dalam membentuk pendidikan karakter disiplin pada peserta didik di masa pandemi *Covid-19*

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, dapat menambah wawasan dan keterampilan mengenai strategi guru dalam membentuk pendidikan karakter pada peserta didik di masa pandemi *Covid-19*
- b. Bagi Peneliti, akan menambah wawasan dari pengalaman praktis dibidang pendidikan selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bekal bisa sudah menjadi tenaga pendidik